

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqoh di Baznas Kabupaten Tulungagung

Baznas Kabupaten Tulungagung adalah sebuah organisasi, lembaga, atau badan di lingkungan pemerintah Kabupaten Tulungagung yang secara khusus diberikan kewenangan untuk menangani zakat, infaq dan shadaqah mulai dari mengumpulkan, mendistribusikan, dan mengembangkan dana zakat, infaq dan shadaqah sesuai dengan ketentuan agama Islam menuju umat yang sejahtera baik lahir maupun batin, yang didalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan berdasarkan proses manajemen atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis.

Dalam pengelolaan Baznas Kabupaten Tulungagung merencanakan, menghimpun, mengelola dan mendistribusikan serta membina para muzakki dan mustahik secara baik dan benar, terencana, terkontrol, dan terevaluasi, sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya baznas Kabupaten Tulungagung senantiasa bersandar atas hasil rapat koordinasi yang diselenggarakan dalam rapat koordinasi. Dalam rapat koordinasi menampung segala masukan dan pandangan dari elemen kepengurusan, baik dari ketua, sekretaris, bendahara, sampai pada kepala dan anggota seksi-seksi. Keputusan yang diambil dalam rapat koordinasi di jadikan sebagai landasan dalam melaksanakan proses pengumpulan, pendistribusian maupun pengembangan dana zakat, infaq dan shadaqah.

Dalam rapat koordinasi ini semua pendapat yang dikemukakan oleh peserta rapat bermuara pada satu tujuan, yaitu memaksimalkan pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah dari seluruh muzakki se-Kabupaten Tulungagung. Baik muzakki dari setiap instansi pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung, BUMN, BUMD maupun perbankan. Oleh sebab itu untuk memaksimalkan pemasukan maka harus menggunakan metode tentang cara memaksimalkan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah dengan cara sosialisasi ke beberapa instansi dan masyarakat se-Kabupaten Tulungagung setiap tahunnya.

Pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang optimal dan profesional merupakan potensi ekonomik yang dapat menjamin atau setidaknya dapat memberikan kontribusi dalam rangka membangun pertumbuhan ekonomi, sekaligus pemerataan ekonomi.

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah oleh baznas Kabupaten Tulungagung bersifat modern dan profesional yang memakai prinsip manajemen yang amanah dengan misi dakwah Islamiyah, karena pola dan mekanisme kerjanya mengacu pada empat kerangka dasar manajemen, yaitu aspek perencanaan (*planing*), aspek pengorganisasian (*organizing*), aspek pergerakan (*actuating*), dan aspek pengawasan (*controlling*), disamping memperhatikan nilai-nilai ajaran yang berkaitan dengan zakat, infaq dan shadaqah, serta aturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat di Baznas Kabupaten Tulungagung

Semua kegiatan memang memiliki kendala masing-masing, namun semua kendala yang ada tersebut dapat diatasi dengan solusi-solusi yang ada. Bahkan kendala tersebut juga dapat dijadikan pengalaman untuk menjadikan diri lebih baik lagi. Namun dibalik kendala-kendala yang dihadapi tersebut tentu ada beberapa faktor yang dapat mendukung jalannya proses kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah. Dengan demikian kegiatan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Dalam mengumpulkan zakat infaq dan shadaqah ini memang ada beberapa kendala yang dapat mengganggu jalannya proses pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah. Namun kendala-kendala tersebut dapat segera dicarikan solusi sehingga tidak sampai mengakibatkan kesalahan yang fatal. Disisi lain juga ada beberapa faktor yang mendukung sehingga dapat membantu proses pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Tulungagung.